

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Hazard pada layanan hemodialisis di RS Islam Siti Rahmah adalah banjir, gempa, Listrik dan air, hazard berada pada kategori sedang (0.66).
2. Kerentanan layanan hemodialisis, meliputi kerentanan lingkungan, serta kerentanan ekonomi berapa pada kategori sedang (0,7). Setelah dilakukan rencana mitigasi dari aspek kerentanan ekonomi dan lingkungan maka skor kerentanan turun menjadi (0.5).
3. Kapasitas RS Islam Siti Rahmah berada pada kategori rendah. (0.38). Namun setelah dilakukan rencana mitigasi kapasitas RS meningkat (0.86). Diantaranya melaksanakan simulasi, adanya SOP, evaluasi HDP khusus HD, dan koordinasi lintas sektor.
4. Hazard yang sedang, kerentanan yang sedang, dan kapasitas yang rendah menghasilkan tingkat risiko yang tinggi pada layanan hemodialisis.
5. Mitigasi bencana yang direncanakan meliputi penguatan SOP HD, penetapan HD sebagai layanan kritis dalam HDP, peningkatan koordinasi lintas sektor, simulasi bencana khusus HD, anggaran bencana, perbaikan lingkungan RS.
6. Risiko sisa dari rencana mitigasi berada pada tingkat risiko rendah (0,38) setelah peningkatan kapasitas RS dan menurunkan kerentanan.
7. Setelah dilakukan mitigasi bencana RS dapat mengetahui tingkat risiko dan dapat menyusun beberapa rencana mitigasi dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang.
8. Mitigasi yang direncanakan RS bisa menurunkan risiko dari 1,4 menjadi 0,38 jika dilaksanakan sepenuhnya. Upaya mitigasi yang dilakukan oleh manajemen RS adalah peningkatan kapasitas dan penurunan kerentanan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Jangka Pendek
 - a. Menyusun dan menerapkan SOP layanan hemodialisis saat bencana.

- b. Melaksanakan simulasi bencana khusus unit hemodialisis secara berkala dengan melibatkan tenaga kesehatan, pasien, dan keluarga.
 - c. Memastikan kesiapan listrik (cek genset berkala) dan cadangan air RO.
 - d. Menetapkan layanan hemodialisis dan unit yang membutuhkan perhatian khusus sebagai layanan kritis dalam Hospital Disaster Plan rumah sakit.
 - e. Menyediakan alokasi anggaran dan berkelanjutan untuk kesiapsiagaan bencana layanan hemodialisis.
 - f. Meningkatkan edukasi kesiapsiagaan bencana bagi pasien hemodialisis dan keluarga pendamping dengan membuat buku pedoman sebagai bagian dari strategi mitigasi bencana
 - g. Meningkatkan sistem peringatan dini untuk informasi yang lebih cepat kepada pasien dan tenaga kesehatan.
2. Jangka Menengah
- a. Memperkuat kerja sama formal dengan PLN, PDAM, BPBD, dan rumah sakit jejaring untuk menjamin keberlanjutan layanan hemodialisis saat bencana
 - b. Menyusun peta jejaring rumah sakit rujukan hemodialisis yang jelas dan mudah diakses oleh pasien dan keluarga
3. Jangka Panjang
- a. Memperbaiki lingkungan RS seperti selokan yang ada disekitar RS dan akses jalan masuk ke RS dengan beberapa upaya seperti: jalan masuk RS lebih tinggi dari jalan raya
 - b. Memperhatikan kondisi bangunan RS yang sedang dibangun karena lokasi bangunan di dekat selokan.